

ABSTRAK

Dalam dunia bisnis peranan motivasi sangat penting bagi kemajuan dalam bisnis bagi sebuah organisasi maupun perusahaan. Maka sebuah perusahaan harus bisa menjaga atau meningkatkan motivasi setiap karyawannya dengan memberikan kompensasi dan lingkungan kerja non fisik yang baik. Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu kompensasi, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi Karyawan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui menganalisis pengaruh kompensasi, lingkungan kerja non fisik terhadap motivasi karyawan Koperasi Kredit Pelangi Kasih Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan KOPDIT Pelangi Kasih sebanyak 35 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling total atau sensus. Sehingga sampel yang digunakan sebanyak 35 responden atau keseluruhan dari sampel. Analisis yang digunakan adalah program IBM SPSS Statistics 2. Berdasarkan hasil analisis nilai koefisien korelasi diketahui terdapat hubungan yang sangat erat yaitu sebesar 0,946 yang dimana jika variabel kompensasi dan lingkungan kerja non fisik ditingkatkan maka akan berdampak dan berpengaruh kepada motivasi. Hasil analisis koefisien determinasi diketahui bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan variabel kompensasi dan lingkungan kerja memiliki kontibusi sebesar 89,49% sedangkan sisanya sebesar 10,51% merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti.

ABSTRACT

In the business world, the role of motivation is very important for progress in business for an organization or company. So a company must be able to maintain or increase the motivation of each employee by providing compensation and a good non-physical work environment. This study has three variables, namely compensation, non-physical work environment and employee motivation. The purpose of this study was to determine to analyze the effect of compensation, non-physical work environment on employee motivation of Pelangi Kasih Credit Cooperative Bandung.

The method used in this research is descriptive and verification research methods with a quantitative approach. The population used in this study were 35 employees of KOPDIT Pelangi Kasih. The sampling technique in this study used a total sampling technique or census. So that the sample used is 35 respondents or the whole sample. The analysis used is the IBM SPSS Statistics 2 program. Based on the results of the analysis of the correlation coefficient, it is known that there is a very close relationship, which is equal to 0.946, where if the compensation variable and the physical work environment are increased it will have an impact and affect on motivation. The results of the coefficient of determination analysis show that the results obtained show that the compensation and work environment variables have a contribution of 89.49%, while the remaining 10.51% is the influence of other variables not examined.

